

## ABSTRAK

### **Perancangan dan Pengembangan Set *Furniture* Gaya Retro Untuk Bersantai Dengan Penerapan Karet Pentil Menggunakan Teknik Tenun Indonesia**

Ridha Rahmani Sumiratmadja<sup>1)</sup>, Donna Angelina<sup>2)</sup>, Teddy Mohamad Darajat<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Desain Produk, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Desain Produk, Universitas Pembangunan Jaya

Dengan berkembangnya zaman semakin banyak aliran dalam mendesain, namun beberapa masih dipertahankan seperti gaya retro yang sedang digemari oleh berbagai kalangan karena dapat membawa kembali kenangan yang pernah dialami pada masa lampau atau bahkan belum pernah dialami namun dapat merasakannya. Selain pada desain interior, masyarakat juga masih banyak menggunakan produk bergaya retro yang diaplikasikan di rumah. Salah satu produk retro ialah furnitur untuk bersantai. Selain desainnya yang menarik, material yang digunakan beragam contohnya karet pentil yang dapat menopang tubuh dengan baik saat digunakan karena dapat mengikuti bentuk dan berat tubuh pengguna. Namun hingga saat ini, pengrajin kursi pentil masih menggunakan teknik pengikatan yang seadanya dan kurang adanya inovasi terhadap desain kursi. Selain itu banyak karya hasil Indonesia yang perlu dilestarikan dan diperkenalkan, contohnya adalah tenun. Setiap motif dan warna tenun mempunyai makna yang berarti dan berbeda di setiap daerahnya, namun tidak banyak yang mengetahui jenis-jenis tenun yang berasal dari daerah terlebih lagi daerah terpencil di Indonesia. Maka dari itu perlu adanya media untuk memperkenalkan tenun Indonesia dan pembaharuan kursi pentil yang saat ini cukup sulit untuk ditemukan supaya keunikan yang dimiliki kursi pentil dengan penerapan tenun Indonesia dapat dinikmati konsumen sembari memperkenalkan budaya Indonesia.

**Kata kunci:** Gaya retro, furnitur, karet pentil, tenun Indonesia

Pustaka : 16

Tahun Publikasi : 2013 - 2020